



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 114/PUU-XXIII/2025**

**PERIHAL  
PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN  
2002 TENTANG KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK  
INDONESIA TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA  
MENDENGAR KETERANGAN DPR DAN PRESIDEN  
(III)**

**J A K A R T A**

**SENIN, 1 SEPTEMBER 2025**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG**

**PERIHAL**

Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

**PEMOHON**

1. Syamsul Jahidin
2. Christian Adrianus Shite

**ACARA**

Mendengar Keterangan DPR dan Presiden (III)

**Senin, 1 September 2025, Pukul 10.39 – 10.42 WIB**  
**Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,**  
**Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

**MAJELIS HAKIM KONSTITUSI**

- |                           |           |
|---------------------------|-----------|
| 1) Suhartoyo              | (Ketua)   |
| 2) Saldi Isra             | (Anggota) |
| 3) Anwar Usman            | (Anggota) |
| 4) Arief Hidayat          | (Anggota) |
| 5) Enny Nurbaningsih      | (Anggota) |
| 6) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |
| 7) M. Guntur Hamzah       | (Anggota) |
| 8) Ridwan Mansyur         | (Anggota) |

**PANITERA PENGGANTI**

Muhidin

**Pihak yang Hadir:****A. Pemohon Perkara Nomor 114/PUU-XXIII/2025:**

1. Syamsul Jahidin
2. Christian Adrianus Sihite

**B. Pemerintah:**

1. Kanti Mulyani
2. May Lim Charity
3. Tiopan Benny Sitorus
4. Henri Unesdo
5. Marina Dyah Puspitasari

\*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 10.39 WIB****1. KETUA: SUHARTOYO [00:00]**

Oke, terima kasih. Kita buka persidangan. Persidangan untuk Perkara Nomor 114 Tahun 2025 dibuka dan persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Selamat pagi. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita semua. Diperkenalkan Pemohon yang hadir.

**2. PEMOHON: SYAMSUL JAHIDIN [01:01]**

Terima kasih, Yang Mulia. Untuk Pemohon yang hadir hari ini secara offline, Pemohon I, Syamsul Jahidin. Untuk Pemohon II secara daring atau online, Yang Mulia, Christian Adrianus Sihite.

**3. KETUA: SUHARTOYO [01:16]**

Baik.

Dari Pemerintah yang hadir, silakan melalui online!

**4. PEMERINTAH: KANTI MULYANI [01:23]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi, salam sehat buat kita semua. Kami dari Kuasa Presiden hadir dari Kementerian Hukum, saya Kanti Mulyani, Plt Direktur Litigasi dan Non-Litigasi. May Lim Charity, Kasubdit Penyiapan Penyelesaian Sengketa Bidang Politik, Keamanan, dan Perekonomian beserta tim.

Izin, kami hadir secara online, Yang Mulia. Terima kasih.

**5. KETUA: SUHARTOYO [01:51]**

Baik, DPR belum hadir.

Agenda persidangan pada pagi atau siang hari ini seyogianya untuk keterangan Presiden dan keterangan DPR. Dari DPR belum ada keterangan lebih lanjut berkaitan dengan penjadwalannya ... penjadwalannya, tapi untuk Pemerintah sudah ada surat untuk minta penundaan, apa betul seperti itu, Ibu?

**6. PEMERINTAH: KANTI MULYANI [02:21]**

Sudah, Bapak ... sudah, Yang Mulia, izin kami submit hari Kamis.

**7. KETUA: SUHARTOYO [02:25]**

Baik. Itu, ya, dari Pemohon.

**8. PEMOHON: SYAMSUL JAHIDIN [02:31]**

Baik, Yang Mulia.

**9. KETUA: SUHARTOYO [02:33]**

Bagaimana?

**10. PEMOHON: SYAMSUL JAHIDIN [02:33]**

Baik, Yang Mulia.

**11. KETUA: SUHARTOYO [02:35]**

Baik, ya. Karena DPR tadi sebenarnya sudah confirm bahwa akan memberikan keterangan, tapi secara ... menjelang persidangan kemudian memberi kabar kalau belum siap. Jadi, kami kira dari Majelis bisa dipahami karena beberapa kendala dan situasi. Dan kebetulan juga Pemerintah atau Presiden belum siap juga, jadi nanti bisa digabung sekaligus untuk keterangan Pemerintah dan DPR-nya.

Baik. Kemudian, kami dari Majelis Hakim menunda hingga hari Senin, tanggal 8 September 2025 pukul 10.30 WIB, agendanya mendengar keterangan DPR dan Presiden.

Terima kasih untuk Pemohon yang sudah hadir dan dari Pemerintah supaya nanti jangan ditunda lagi ya, Ibu, ya? Dikoordinasikan yang baik dan lebih siap.

**12. PEMERINTAH: KANTI MULYANI [03:35]**

Baik, Yang Mulia.

**13. KETUA: SUHARTOYO [03:35]**

Baik, sekali lagi terima kasih. Sidang selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 10.42 WIB**

Jakarta, 1 September 2025  
Plt. Panitera,  
**Wiryanto**

